

Pengaruh Pemberitaan Covid-19 Di Media *Online* Terhadap Perubahan Sikap Tenaga Kesehatan Rsd Naibonat Kabupaten Kupang

Monicha Yuniarti Suku¹, Yermia Dj. Manafe², Fitri Titi Meilawati³

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Nusa Cendana-Kupang

ABSTRAK

Covid-19 saat ini tengah menjadi pandemi global dan ramai diberitakan di banyak media, termasuk media *online*. Ramainya pemberitaan ini membuat masyarakat tertarik untuk mengonsumsi informasi terkait Covid-19, begitu juga para petugas kesehatan di RSUD Naibonat Kabupaten Kupang yang saat ini berada pada zona merah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberitaan Covid-19 di media *online* terhadap perubahan sikap petugas kesehatan di RSUD Naibonat Kabupaten Kupang. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode survei. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* sehingga jumlah sampel sebanyak 151 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, adanya Pengaruh Pemberitaan Covid-19 di Media *Online* terhadap Perubahan Sikap Petugas Kesehatan RSUD Naibonat Kabupaten Kupang dengan tingkat hubungan yang signifikan dan digolongkan SEDANG, terlihat dari uji korelasi *Pearsons Product Moment* yang menunjukkan angka 0.452 yang berada di antara 0.40-0.59. Nilai rata-rata variabel X (Pemberitaan Media *Online*) berada pada angka 4.51 dengan taraf sangat setuju, sedangkan nilai rata-rata variabel Y (Perubahan Sikap) berada pada angka 4.51 dengan taraf sangat setuju. Pengaruh Pemberitaan Covid-19 di Media *Online* terhadap Perubahan Sikap Petugas Kesehatan sebesar 20.40%. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Pemberitaan Covid-19 di Media *Online* terhadap Perubahan Sikap, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Kata-kata Kunci: Pemberitaan Media *Online*, Covid-19, Petugas Kesehatan, Perubahan Sikap

THE INFLUENCE OF COVID-19 NEWS IN ONLINE MEDIA ABOUT THE ATTITUDE CHANGES OF HEALTH WORKERS AT NAIBONAT HOSPITAL, KUPANG REGENCY

ABSTRACT

Covid-19 is currently becoming a global pandemic and is busy reported in many media, including online media. the crowds of this news made the public interested in consuming information related to Covid-19, as well as health workers at Naibonat Hospital, Kupang Regency, who are currently in the red zone. This research aims to determinate online media coverage, changes attitudes, and the effect of Covid-19 news in online media on changes the attitudes of health workers at Naibonat Hosipital, Kupang Regency. The approach in this research is quantitative with the survey method. The sampling technique used the purposive sampling technique, that is, given the criteria for sampling and the sample obtained was 151 people. The results of this study indicated that there is and effect of Covid-19 reporting in online media on changes in the attitudes of health workers at the Naibonat hospital in Kupang regency with the significant level of relationship and classified as moderate, it visible from the results of the Pearson Product Moment correlation test which indicated the number 0.452 which us between 0.40-0.59. The average value of the variable X (News in Online Media) is in a point of 4.51 by a intense agree level, while the average value of the variable Y (Change an Attitude) is in a point of 4.51 with a level of a very agree. The effect of reporting at online media on changes in attitudes of health workers by 20.40%. So it could be concluded that Covid-19 news in online media has an effect on changes the attitude of health workers at Naibonat hospital. So, H_1 is accepted and H_0 is rejected.

Keywords : *Online Media Coverage, Covid-19, Attitude Change, Health Workers of Naibonat Hospital*

Korespondensi : Monicha Yuniarti Suku. Prodi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Nusa Cendana. Kupang-Jl. Adi Suctpto – Penfui, Kupang, Nusa Tenggara Timur. Kode Pos: 85141. *Email:* kaniasuku30@gmail.com.

**PENGARUH PEMBERITAAN COVID-19 DI MEDIA ONLINE TERHADAP PERUBAHAN
SIKAP TENAGA KESEHATAN RSUD NAIBONAT KABUPATEN KUPANG**
(Monicha Yuniarti Suku, Yeremia Dj. Manafe, Fitri Titi Meilawati)

Media saat ini memiliki banyak peran dalam kegunaannya. Tugas dan fungsi media adalah memenuhi kebutuhan akan informasi. Fungsi informative media yaitu memberikan informasi atau berita kepada khalayak ramai secara teratur dan berkesinambungan. Media akan memberitakan kejadian-kejadian pada hari tertentu, memberitakan pertemuan-pertemuan yang diadakan atau media juga memperingatkan orang banyak tentang peristiwa-peristiwa yang diduga atau telah terjadi (Prasetyo, 2016)

Baik itu media cetak, elektronik maupun *online* selalu bisa menjadi perantara penyampaian informasi kepada masyarakat yang selalu memiliki rasa ingin tahu yang besar akan kejadian-kejadian sekitarnya. Banyaknya peran dan tingginya kebutuhan masyarakat akan media membuat media di Indonesia saat ini begitu menjamur. Menurut pemberitaan pada media *online* *bbc.com.indonesia*, pada tahun 2018, Indonesia sendiri telah memiliki 2.000 media cetak, 674 radio, 523 televisi termasuk televisi lokal dan 43.803 media *online*. Jumlah ini menjadikan Indonesia sebagai negara dengan media massa terbanyak di dunia.

Dari perbandingan jumlah tersebut, media *online* menjadi media yang kehadirannya paling banyak dibandingkan media lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa

media *online* menjadi salah satu media massa yang paling banyak diminati. Dalam praktiknya, peran media *online* dalam menyalurkan informasi dan alat pembentuk opini pada zaman sekarang sangat memengaruhi masyarakat. Ini dikarenakan media *online* memiliki keunggulan yakni tidak terbatas oleh waktu dan dapat diakses di manapun.

Virus Corona atau biasa disebut Covid-19 telah ditetapkan sebagai pandemi oleh WHO (*World Healthy Organization*). Virus ini muncul pertama kali di Wuhan, Negara China pada akhir tahun 2019 dan sudah menyebar ke segala penjuru dunia termasuk Indonesia. Perkembangan Covid-19 di Indonesia terus di *update* melalui media massa. Pemberitaan perihal Covid-19 sangat banyak ketimbang pemberitaan lain. Para *user* media disuguhkan dengan pemberitaan Covid-19 mulai dari jumlah orang terpapar virus ini sampai berita perkembangan Covid-19 di berbagai tempat (Sari, 2020).

Hingga saat ini, isu tentang Covid-19 telah diberitakan oleh 1.339 media *online* dengan jumlah total berita mencapai 53 ribu berita. Menurut pemberitaan pada media *online* Remotivi, ramainya pemberitaan tentang Covid-19 menempatkan dunia kesehatan dalam prioritas atensi publik. Padahal sebelumnya isu kesehatan sangat jarang menjadi primadona pemberitaan

dalam suatu media karena sangat kompleks untuk disimak publik.

Isu Covid-19 yang sedang masif diberitakan di berbagai media *online* ini tidak lepas dari perhatian masyarakat luas, termasuk oleh masyarakat di Kota Kupang. Per 10 April 2020, Kota Kupang dikategorikan ke dalam zona merah karena mengalami kenaikan jumlah kasus. Publik Kota Kupang yang mengonsumsi berita tentang Covid-19 juga beragam, salah satunya adalah para petugas kesehatan di RSUD Naibonat Kabupaten Kupang.

Perhatian petugas kesehatan di RSUD Naibonat terhadap perkembangan Covid-19 ini juga yang kemudian membuat mereka mulai mengonsumsi berita tentang Covid-19 di media *online*. Para petugas kesehatan di RSUD Naibonat merasa perlu untuk selalu mengikuti berita-berita terkini terkait Covid-19 karena posisi mereka sebagai garda terdepan dalam menangani kasus Covid-19 dan peran RSUD Naibonat sendiri sebagaimana SK Gubernur Nomor 174/KEP/HK/2020, RSUD Naibonat ditetapkan sebagai RS *Second Line* yang dapat menangani kasus Covid-19 dengan kategori Pasien Dalam Perawatan (PDP) yang belum terkonfirmasi hasil laboratoriumnya.

Pemberitaan terkait perkembangan Covid-19 yang selalu disajikan oleh media *online* dapat membawa suatu perubahan

baru pada kehidupan manusia. Perubahan-perubahan yang dapat dilihat secara nyata adalah timbulnya kebijakan-kebijakan baru yang menyangkut kepentingan umum, di antaranya kebijakan demi menekan laju peningkatan angka kasus Covid-19. Hal itu seperti menerapkan kebiasaan 3M (memakai masker, mencuci tangan, dan menjauhi kerumunan), *stay at home*, serta kebiasaan mengonsumsi vitamin dan suplemen. Sementara perubahan-perubahan yang tidak terlihat seperti bertambahnya aspek kognitif atau pengetahuan terkait Covid-19 serta aspek afektif atau perasaan yang juga bisa timbul akibat pemberitaan-pemberitaan tersebut.

Melihat cukup banyaknya pengaruh yang mungkin bisa disebabkan oleh pemberitaan media *online* terhadap para petugas kesehatan di RSUD Naibonat, maka peneliti ingin mengetahui sejauh mana pengaruh dari pemberitaan Covid-19 di media *online* terhadap perubahan sikap petugas kesehatan di RSUD Naibonat yang melibatkan aspek kognitif, afektif, dan konatif. Oleh karena itu, rumusan kajian ini, yakni : Adakah pengaruh dari pemberitaan tentang Covid-19 di media *online* terhadap perubahan sikap tenaga kesehatan RSUD Naibonat Kabupaten Kupang? Sementara tujuan dari penelitian ini adalah ingin melihat pengaruh dari pemberitaan media *online* terhadap perubahan sikap dan aspek

kognitif, aspek afektif, dan aspek konatif dari petugas kesehatan di RSUD Naibonat Kabupaten Kupang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini lebih menekankan untuk menguji variabel dengan menggunakan angka kemudian dijabarkan dan dideskripsikan dengan kata-kata. Penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel tersebut akan diukur dengan instrumen penelitian dan kemudian dianalisis dengan prosedur analisis (Creswell, 2010).

Dalam penelitian ini, subjek atau informan yang menjadi sumber data riset adalah seluruh petugas kesehatan di RSUD Naibonat Kabupaten Kupang yang berjumlah 245 orang. Petugas kesehatan yang dipilih untuk menjadi subjek harus sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan. Sementara itu objek atau permasalahan dalam penelitian ini adalah pengaruh dari pemberitaan tentang Covid-19 di media *online* terhadap perubahan sikap dari petugas kesehatan yang meliputi aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek konatif. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD)

Naibonat yang beralamat di Jalan Timor raya KM 37 Oelamasi, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur.

Variabel dalam penelitian ini ada 2 yakni : variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel penelitian sendiri adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Variabel independen dalam penelitian ini adalah variabel yang memengaruhi yakni : variabel X “Pemberitaan Covid-19 di Media *Online*”, sedangkan variabel dependen adalah variabel yang terpengaruhi yakni : variabel Y “Perubahan Sikap Tenaga Kesehatan RSUD Naibonat Kabupaten Kupang”.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 245 orang yang semuanya adalah petugas kesehatan di RSUD Naibonat. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini digunakan perhitungan dengan Rumus Slovin dengan toleransi kesalahan (0.05) dan tingkat kepercayaan 95% sehingga jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 151 orang. Berdasarkan cara penentuan sampel, maka teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria: 1) memiliki kualifikasi pendidikan minimum

Diploma Tiga dan 2) bukan termasuk dalam tenaga medis yang terdiri dari : dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis. Setelah memperoleh jumlah sampel sesuai perhitungan, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner ini ditunjukkan kepada tenaga kesehatan di RSUD Naibonat Kabupaten Kupang yang dibagikan dengan lembaran tercetak.

Sedangkan dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan konsep dan teori. Usai data terkumpul, maka teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Validitas dengan rumus *Pearson Product Moment* untuk menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrument (Arikunto, 2010). Uji Reliabilitas dengan rumus *Cronbach Alpha* untuk mengukur kualitas instrumen atau alat pengumpul data yang digunakan. Uji Hipotesis untuk menggambarkan hubungan antara dua variabel, yaitu : variabel penyebab dan variabel akibat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian terdiri dari 4 bentuk analisis, yaitu : 1) Analisis Jalur Persamaan Regresi Pertama (Pemberitaan Covid-19 di Media Online (X) terhadap Perubahan Sikap Tenaga Kesehatan (Y)). Berdasarkan

Tabel 1 dapat diketahui pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y. Dari hasil uji koefisien pada Tabel 1 nilai sig $0.00 < 0.005$ sehingga model persamaan regresi adalah signifikan sehingga model regresi linear memenuhi kriteria.

Tabel 1. Rekapitulasi Analisis Antara X Terhadap Y

Variabel Bebas	Standardized	t hitung	Sign t
	koefisien beta		
X	0.452	6.160	0.000
Variabel terikat : Y			
R : 0.452			
R square : 0.204			
t tabel : 1.976			

Sumber: Hasil Olahan Data Menggunakan SPSS

Dari hasil perhitungan terlihat besarnya sumbangan (kontribusi) variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat dari nilai R Square yaitu sebesar 0.204. Artinya bahwa variabel X berpengaruh terhadap Y sebesar 20.40% dan hubungan ini ada pada taraf sedang (R 0.452). Sementara sebesar 76.9% yang memengaruhi variabel Y diluar variabel X. Dengan demikian, H_0 ditolak atau H_1 diterima karena $t_{hitung} 6.160 > t_{tabel} 1.976$, 2) Analisis Jalur Persamaan Regresi Pertama (Pemberitaan Covid-19 di Media Online (X) terhadap Aspek Kognitif (Y1)). Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y1. Dari hasil uji koefisien pada Tabel 2 nilai sig $0.00 < 0.005$ sehingga model persamaan regresi adalah signifikan sehingga model regresi linear memenuhi kriteria.

PENGARUH PEMBERITAAN COVID-19 DI MEDIA ONLINE TERHADAP PERUBAHAN SIKAP TENAGA KESEHATAN RSUD NAIBONAT KABUPATEN KUPANG
(Monicha Yuniarti Suku, Yeremia Dj. Manafe, Fitri Titi Meilawati)

Tabel 2. Rekapitulasi Analisis Antara X Terhadap Y1

Variabel Bebas	Standardized	t _{hitung}	Sign t
	koefisien beta		
X	0.459	6.311	0.000
Variabel terikat : Y1			
R : 0.459			
R square : 0.211			
t tabel : 1.976			

Sumber: Hasil Olahan Data Menggunakan SPSS

Dari hasil perhitungan terlihat besarnya sumbangan (kontribusi) variabel X terhadap variabel Y1 dapat dilihat dari nilai R Square yaitu sebesar 0.211. Artinya bahwa variabel X berpengaruh terhadap Y1 sebesar 21.1% dan hubungan ini ada pada taraf sedang (R 0.459). Sementara sebesar 78.9% yang memengaruhi variabel Y1 di luar variabel X Dengan demikian, H₀ ditolak atau H₁ diterima karena t_{hitung} 6.311 > t_{tabel} 1.976, 3) Analisis Jalur Persamaan Regresi Pertama (Pemberitaan Covid-19 di Media *Online* (X) terhadap Aspek Kognitif (Y2)). Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y2. Dari hasil uji koefisien pada Tabel 3 nilai sig 0.00 < 0.005 sehingga model persamaan regresi adalah signifikan sehingga model regresi linear memenuhi kriteria.

Tabel 3. Rekapitulasi Analisis Antara X Terhadap Y2

Variabel Bebas	Standardized	t _{hitung}	Sign t
	koefisien beta		
X	0.362	4.740	0.000
Variabel terikat : Y2			
R : 0.362			
R square : 0.131			
t tabel : 1.976			

Sumber: Hasil Olahan Data Menggunakan SPSS

Dari hasil perhitungan terlihat besarnya sumbangan (kontribusi) variabel X terhadap variabel Y2 dapat dilihat dari nilai R Square yaitu sebesar 0.131. Artinya bahwa variabel X berpengaruh terhadap Y1 sebesar 13.1% dan hubungan ini ada pada taraf rendah (R 0.362). Sementara sebesar 86.9% yang memengaruhi variabel Y2 di luar variabel X Dengan demikian, H₀ ditolak atau H₁ diterima karena t_{hitung} 4.740 > t_{tabel} 1.976, 4) Analisis Jalur Persamaan Regresi Pertama (Pemberitaan Covid-19 di Media *Online* (X) terhadap Aspek Kognitif (Y3)). Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y3. Dari hasil uji koefisien pada Tabel 4 nilai sig 0.00 < 0.005 sehingga model persamaan regresi adalah signifikan sehingga model regresi linear memenuhi kriteria.

Tabel 4. Rekapitulasi Analisis Antara X Terhadap Y3

Variabel Bebas	Standardized	t _{hitung}	Sign t
	koefisien beta		
X	0.301	3.853	0.000
Variabel terikat : Y3			
R : 0.362			
R square : 0.091			
t tabel : 1.976			

Sumber: Hasil Olahan Data Menggunakan SPSS

Dari hasil perhitungan terlihat besarnya sumbangan (kontribusi) variabel X terhadap variabel Y3 dapat dilihat dari nilai R Square yaitu sebesar 0.091. Artinya bahwa variabel X berpengaruh terhadap Y1 sebesar 0.9% dan hubungan ini ada pada

taraf rendah ($R\ 0.362$). Sementara sebesar 99.1% yang mempengaruhi variabel Y_2 di luar variabel X . Dengan demikian, H_0 ditolak atau H_1 diterima karena $t_{hitung}\ 3.853 > t_{tabel}\ 1.976$.

PEMBAHASAN

Pertama, pengaruh Pemberitaan Covid-19 di Media *Online* (X) Terhadap Perubahan Sikap (Y). Berdasarkan analisis di atas, menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara Pengaruh Pemberitaan di Media *Online* (X) terhadap Perubahan Sikap (Y) hipotesis tersebut terbukti dan dapat diterima. Pengaruh tersebut signifikan, sehingga semakin mengonsumsi berita tentang Covid-19 yang disajikan di media *online* maka akan memunculkan suatu sikap baru atau berubahnya sikap lama dengan sikap baru akibat dari pemberitaan yang dikonsumsi oleh petugas kesehatan tersebut. Ini sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yakni teori S-O-R dimana setelah memperoleh stimulus atau rangsangan berupa pemberitaan dari media *online*.

Selain itu, hasil analisis dari setiap item-item variabel X diperoleh rata-rata atau *mean score* sebesar 4.51 yang berarti pemberitaan di media *online* telah diterima dengan baik. Dari nilai R Square menunjukkan nilai sebesar 0.204 atau 20.40%. Artinya bahwa perubahan sikap

(Y) dipengaruhi sebesar 20.40% oleh pemberitaan media *online* (X). Sedangkan sisanya sebesar 79.6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel bebas yang diteliti. Dari penjelasan di atas dapat diartikan bahwa perubahan sikap yang terjadi pada petugas kesehatan dipengaruhi oleh pemberitaan di media *online* yang mereka konsumsi. Hal ini dikarenakan pemberitaan tersebut memberikan apa yang diinginkan yakni informasi dan dalam hal ini adalah informasi yang berkaitan dengan Covid-19.

Pada pemberitaan di media *online* disajikan berita yang mudah dipahami dengan memberikan visualisasi berita yang juga menarik sehingga menjadi daya tarik bagi petugas kesehatan untuk membaca dan kemudian informasi mereka terpenuhi dan muncul suatu sikap baru akibat dari pemberitaan tersebut. Dapat ditarik kesimpulan pengujian dari teori S-O-R terbukti. Dalam teori S-O-R ini terdapat tiga unsur penting, dalam penelitian ini unsur-unsur penting tersebut adalah Pesan atau rangsangan yang dimaksudkan adalah segala informasi tentang Covid-19 yang disalurkan melalui media *online* untuk kemudian diakses oleh para petugas kesehatan RSUD Naibonat sesuai kebutuhan informasi mereka. Unsur berikutnya adalah Komunikan yakni individu yang menjadi subyek sasaran

**PENGARUH PEMBERITAAN COVID-19 DI MEDIA ONLINE TERHADAP PERUBAHAN
SIKAP TENAGA KESEHATAN RSUD NAIBONAT KABUPATEN KUPANG**
(Monicha Yuniarti Suku, Yerehia Dj. Manafe, Fitri Titi Meilawati)

komunikasi persuasif, yakni : petugas kesehatan RSUD Naibonat Kabupaten Kupang yang menerima pesan berupa berita tentang Covid-19 dan menaruh perhatian kepada berita tersebut. Unsur berikutnya adalah Efek yaitu akibat dari adanya *stimulus*. Dalam penelitian ini efek yang ditimbulkan dari pesan adalah sikap petugas kesehatan yang meliputi perubahan sikap pengetahuan, perasaan dan perilaku. **Kedua**, pengaruh Pemberitaan Covid-19 di Media *Online* (X) Terhadap Aspek Kognitif (Y1). Berdasarkan analisis di atas, menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara Pengaruh Pemberitaan di Media *Online* (X) terhadap Aspek Kognitif (Y1) hipotesis tersebut terbukti dan dapat diterima. Pengaruh tersebut signifikan, sehingga semakin mengonsumsi berita tentang Covid-19 yang disajikan di media *online* maka aspek kognitif dari petugas kesehatan juga akan berpengaruh, karena informasi yang disajikan bersifat informatif dan mengedukasi, sehingga pengetahuan tentang Covid-19 dari para petugas kesehatan semakin bertambah.

Jika dihubungkan dengan teori S-O-R maka setelah adanya stimulus yaitu pemberitaan di media *online*, maka petugas kesehatan akan menaruh pengertian yang mendalam tentang maksud dari pemberitaan dan setelahnya akan terlihat pada respon yang dihasilkan yaitu

bertambahnya pengetahuan tentang Covid-19 sesuai dengan berita apa yang dikonsumsi, karena aspek kognitif berkaitan dengan pengetahuan. Selain itu, hasil analisis dari setiap item-item variabel X diperoleh rata-rata atau *mean score* sebesar 4.51 yang berarti pemberitaan di media *online* telah diterima dengan baik. Dari nilai R Square menunjukkan nilai sebesar 0.211 atau 21.1%. Artinya bahwa aspek kognitif (Y1) dipengaruhi sebesar 21.1% oleh pemberitaan media *online* (X). Sedangkan sisanya sebesar 78.9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel bebas yang diteliti.

Dari penjelasan di atas dapat diartikan bahwa aspek kognitif dari petugas kesehatan dipengaruhi oleh pemberitaan di media *online* yang mereka konsumsi. Hal ini dikarenakan pemberitaan tersebut memberikan apa yang mereka inginkan yakni informasi yang informatif dan mengedukasi. Pada pemberitaan di media *online* disajikan berita yang mudah dipahami, tidak bertele-tele, bersifat sederhana sehingga usai membaca berita tersebut petugas kesehatan menemukan tambahan persepsi, stereotipe, fakta-fakta baru yang berhubungan dengan bertambahnya pengetahuan tentang Covid-19. **Ketiga**, pengaruh Pemberitaan Covid-19 di Media *Online* (X) Terhadap Aspek Afektif (Y2). Berdasarkan analisis di atas,

menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara Pengaruh Pemberitaan di Media *Online* (X) terhadap Aspek Afektif (Y2) hipotesis tersebut terbukti dan dapat diterima. Pengaruh tersebut signifikan, sehingga semakin mengonsumsi berita tentang Covid-19 yang disajikan di media *online* maka aspek afektif dari petugas kesehatan juga akan berpengaruh, karena informasi yang disajikan dapat mengendalikan perasaan petugas kesehatan.

Jika dihubungkan dengan teori S-O-R maka setelah adanya stimulus yaitu pemberitaan di media online, maka petugas kesehatan menaruh perhatian tentang pemberitaan tersebut, sehingga akan terlihat respon berupa terbentuknya emosi baru sebagai akibat dari perhatian yang diberikan dari petugas kesehatan terhadap informasi yang dibaca, karena aspek afektif berkaitan dengan pengendalian perasaan atau emosi. Selain itu, hasil analisis dari setiap item-item variabel X diperoleh rata-rata atau *mean score* sebesar 4.51 yang berarti pemberitaan di media *online* telah diterima dengan baik. Dari nilai R Square menunjukkan nilai sebesar 0.131 atau 13.1%. Artinya bahwa aspek afektif (Y2) dipengaruhi sebesar 13.1% oleh pemberitaan media *online* (X). Sedangkan sisanya sebesar 86.9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel bebas yang

diteliti. Dari penjelasan di atas dapat diartikan bahwa aspek afektif dari petugas kesehatan dipengaruhi oleh pemberitaan di media *online* yang mereka konsumsi. Hal ini dikarenakan pemberitaan tersebut memberikan apa yang mereka inginkan yakni informasi yang informatif dan mengedukasi. Pada pemberitaan di media *online* disajikan fakta-fakta baru yang menyebabkan petugas kesehatan merasakan perasaan khawatir, perasaan takut dengan Covid-19 yang berhubungan dengan perubahan perasaan. **Keempat**, pengaruh Pemberitaan Covid-19 di Media *Online* (X) Terhadap Aspek Konatif (Y3). Berdasarkan analisis di atas, menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara Pengaruh Pemberitaan di Media Online (X) terhadap Aspek Konatif (Y3) hipotesis tersebut terbukti dan dapat diterima. Pengaruh tersebut signifikan, sehingga semakin mengonsumsi berita tentang Covid-19 yang disajikan di media *online* maka aspek konatif dari petugas kesehatan juga akan berpengaruh, karena informasi yang disajikan dapat menyebabkan suatu perubahan nyata dalam tindakan petugas kesehatan. Jika dihubungkan dengan teori S-O-R maka setelah adanya stimulus yaitu pemberitaan di media *online*, maka petugas kesehatan dapat menerima pemberitaan tersebut, sehingga akan terlihat respon berupa adanya tindakan nyata, suatu

perilaku baru dari petugas kesehatan, karena aspek konatif berkaitan dengan tindakan atau perilaku.

Selain itu, hasil analisis dari setiap item-item variabel X diperoleh rata-rata atau *mean score* sebesar 4.51 yang berarti pemberitaan di media *online* telah diterima dengan baik. Dari nilai R Square menunjukkan nilai sebesar 0.091 atau 0.9%. Artinya bahwa aspek konatif (Y3) dipengaruhi sebesar 0.9% oleh pemberitaan media *online* (X). Sedangkan sisanya sebesar 99.1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel bebas yang diteliti. Dari penjelasan di atas dapat diartikan bahwa aspek konatif dari petugas kesehatan dipengaruhi oleh pemberitaan di media *online* yang mereka konsumsi. Hal ini dikarenakan pemberitaan tersebut memberikan apa yang mereka inginkan yakni informasi yang informatif dan mengedukasi. Pada pemberitaan di media *online* disajikan fakta-fakta baru yang menyebabkan petugas kesehatan merasa perlu untuk mengambil tindakan nyata atau membentuk suatu perilaku baru sesuai dengan pengambilan keputusan yang mereka buat sebagai akibat dari mengonsumsi berita tentang Covid-19 tersebut.

SIMPULAN

Saat ini kasus Covid-19 telah menjadi pandemi global di mana penyebaran dari virus ini telah ada disetiap negara termasuk Indonesia. Dengan statusnya menjadi pandemi global, Covid-19 menjadi hal yang menarik perhatian banyak masyarakat luas. Hal inilah yang membuat banyak pemberitaan tentang Covid-19 mulai bermunculan di berbagai media untuk memenuhi kebutuhan khalayak terkait informasi Covid-19. Penyajian berita yang menyangkut segala hal tentang Covid-19 juga dapat ditemukan dalam media *online*. Memiliki keunggulan dalam hal kecepatan penyajian dan kemudahan dalam mengakses informasi yang disajikan, membuat media *online* menjadi pilihan banyak kalangan termasuk para petugas kesehatan di RSUD Naibonat Kabupaten Kupang yang dalam masa pandemi saat ini menjadi garda terdepan dalam penanganan Covid-19 di Kabupaten Kupang.

Melihat adanya keterkaitan antara pemberitaan tentang Covid-19 di media *online* dengan petugas kesehatan, penulis kemudian meneliti tentang kedua variabel tersebut untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh antara pemberitaan tentang Covid-19 di media *online* (X) terhadap petugas kesehatan yang lebih difokuskan kepada perubahan sikap (Y) sebagai akibat dari terpaan informasi yang diberitakan

pada media *online*. Dalam penelitian ini, penulis menemukan adanya pengaruh dari pemberitaan tentang Covid-19 di media *online* terhadap perubahan sikap petugas kesehatan RSUD Naibonat Kabupaten Kupang, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini ditunjukkan melalui nilai r_{xy} sebesar 0.452 yang jika diinterpretasikan ke tabel nilai "r", nilai r_{xy} berada pada interval 0.40-0.59 yang menyatakan terdapat pengaruh dalam taraf **sedang**.

Perubahan sikap dalam penelitian ini yang diakibatkan oleh pemberitaan tentang Covid-19 di media *online* juga memiliki **pengaruh** terhadap aspek-aspek perubahan sikap yakni aspek kognitif sebesar 21.1%, aspek afektif sebesar 13.1% dan aspek konatif sebesar 0.9%. Adanya pengaruh yang ditemukan antara pemberitaan tentang Covid-19 di media *online* (X) terhadap kognitif (Y1), afektif (Y2), dan konatif (Y3) menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Adapun hubungan antara X terhadap Y1 adalah hubungan pada taraf sedang dengan nilai R 0.459, hubungan antara X terhadap Y2 adalah hubungan pada taraf rendah dengan nilai R 0.362 dan hubungan antara X terhadap Y3 ada hubungan pada taraf rendah dengan R 0.301.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Creswell, John W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Prasetyo, Iwan Joko. (2016). Pengaruh Pemberitaan Media Massa Terhadap Kredibilitas Pemimpin Simbolik Keagamaan. *Jurnal Komunikasi*, Vol 8. Nomor 2
- Sari, Fifi Listia. (2020). Dampak Pemberitaan Covid-19 di Media Sosial Terhadap Perilaku Masyarakat Di Dusun Kemuning Kelurahan Lirboyo Kota Kediri. *Jurnal Mediakita*, Vol. 4(1). DOI: <https://doi.org/10.30762/mediakit.a.v4i1.2449>
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta : CV Alfabeta